

## PENGARUH EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DAN PEMBELAJARAN SEJARAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X IPA 1 SMAN 11 MUARO JAMBI

Seriyana<sup>1</sup>, Nelly Indrayani<sup>2</sup>, Budi Purnomo<sup>3</sup>

seriyana211@gmail.com<sup>1</sup>, nellyindrayani91@gmail.com<sup>2</sup>, budipurnomo@unja.ac.id<sup>3</sup>

Pendidikan Sejarah Universitas Jambi<sup>123</sup>

**Abstrak:** Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter siswa pada kelas X IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket. Sampel pada penelitian hanya berjumlah 35 siswa. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil dan pengolahan data untuk variabel Ekstrakurikuler Pramuka ( $X_1$ ) tersebut nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,297 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$   $dk = n - 1 = 34$  maka  $t_{tabel} = 1,6909$  dengan  $sig = 0,00$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter, untuk variabel Pembelajaran Sejarah ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,395 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$   $dk = n - 1 = 34$  maka  $t_{tabel} = 1,6909$  dengan  $sig = 0,00$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh Pembelajaran Sejarah Terhadap Pembentukan Karakter, untuk model regresi ini adalah 5.032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009, sedangkan nilai  $F_{table}$  yang tersaji diperoleh dari  $df = N - k - 1 = (35 - 2 - 1) = 32$  diperoleh sebesar 2.92, sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka dan Pembelajaran Sejarah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Kelas X IPA 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler Pramuka, Pembelajaran Sejarah, Pembentukan Karakter

**Abstract:** Writing this article aims to determine the effect of scout extracurriculars and history learning on character formation in class X IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi. This type of research is quantitative research with a correlation approach. Data collection techniques with documentation and questionnaires. The sample in the study only found 35 students. The results of this study are based on the results and data processing for the Scout Extracurricular variable ( $X_1$ ), the  $t_{count}$  value is 2.297 compared to  $t_{table}$   $dk = n - 1 = 34$  then  $t_{table} = 1.6909$  with  $sig = 0.00$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted with In other words, there is an effect of scout extracurricular on character formation, for the History Learning variable ( $X_2$ ) the  $t_{count}$  value is 2,395 compared to  $t_{table}$   $dk = n - 1 = 34$  then  $t_{table} = 1.6909$  with  $sig = 0.00$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, In other words, there is an effect of History Learning on Character Formation, for this regression model it is 5.032 with a significance level of 0.009, while the  $F_{table}$  value obtained from  $df = N - k - 1 = (35 - 2 - 1) = 32$  is 2.92, so it can be The keywords are the Effect of Scout Extracurricular and Learning History of Students' Character Building in Class X IPA 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

**Keywords:** Scout Extracurricular, History Learning, character building

## PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya sikap, moral dan karakter siswa yang ada pada saat ini menjadi inspirasi bagi penulis dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut diperlukan strategi agar pendidikan karakter terlaksana dengan baik dalam praktik kehidupan nyata di sekolah dan lingkungan kehidupannya. Salah satu upaya yang diupayakan penulis dalam meneliti melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah.

Pasal 12, Pasal 1 Ayat (4) Undang-Undang Gerakan Pramuka tahun 2010 menyebutkan bahwa Pendidikan Pramuka adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan kepribadian luhur Pramuka melalui pengkajian dan pengamalan nilai-nilai Pramuka. adalah (Supardi et al., 2014: 377). Konsep dasar gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan informal yang menyelenggarakan pendidikan Kepramukaan dan memiliki tujuan akhir membentuk kepribadian, moralitas, kepribadian yang luhur dan membina generasi yang lebih baik. Untuk itu, anggota Pramuka perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk membentuk kepribadian dan jiwanya agar menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa Pancasila.

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. Pada kurikulum 2013, Gerakan pramuka mendapat tantangan baru, hal ini dikarenakan kepramukaan ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib dari jejang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Ada beberapa hal yang menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Yaitu, pendidikan kepramukaan memiliki dasar legalitas yang kuat, tertulis dalam UU No. 12 Tahun 2010. berikutnya pramuka mengajarkan nilai positif, dalam kegiatan pramuka mengajarkan kebersamaan, nilai sosial, nasionalisme, kepemimpinan, kemandirian dan nilai kejujuran kepada peserta didik yang tertuang dalam kode kehormatan pramuka yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka.

Jambore Nasional X pada peringatan hari Pramuka ke-55 yang dilaksanakan di Cibubur pada tanggal 14 Agustus 2016, ketua Kwarnas Gerakan Pramuka Adhyaksa Dault mengatakan bahwa "Organisasi ini harus diakui telah mewarnai sejarah hidup kita, anggota jaringan juga besar membuat kita yakin bahwa Gerakan Pramuka berperan membangun karakter bangsa Indonesia" (<http://m.antarnews.com>, 14 Agustus 2016). Dalam Jurnal Mega Zuliati dengan judul "Hubungan Pendidikan Pramuka dengan Pendidikan Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Cempure" menunjukkan diperoleh korelasi sebesar 0,865 dengan signifikan 0,000. Karena signifikan lebih kecil dari 0,005, maka  $H_0$  diterima. Yang artinya terdapat hubungan dan pengaruh pendidikan pramuka dan pembelajaran sejarah dapat diketahui dari kesamaan konsep keduanya sama memiliki konsep nilai. Karena hubungan terletak pada sama-sama mempunyai tujuan untuk membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan riset di atas serta latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini diartikan: 1) Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas X IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi 2) Apakah terdapat pengaruh pembelajaran sejarah terhadap

pembentukan karakter pada siswa kelas X IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi, 3) Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas X IPA 1 SMAN Muaro Jambi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen dan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah 35 siswa. Menurut Sugishirono (2013: 81), sampel adalah jumlah dan karakteristik populasi.

Hal senada disampaikan sementara menurut Pasetyo (2010:119) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. berdasarkan populasi diatas yang kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil menjadi sampel yaitu 35 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah ( $X_1$ ) dan Pembelajaran Sejarah ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan pembentukan karakter ( $Y$ ) Sebagai Variabel Terikat. Metode pengumpulan data menggunakan survey/survey dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji analisis premis (uji normalitas dan linieritas), dan uji data/hipotesis akhir (analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinan).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa pernyataan responden mendapat skor tertinggi = 73 dan skor terendah = 43 saat menjawab pertanyaan. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean (mean) = 60,77 dan standar deviasi (SD) = 6,26. Selain itu, data menunjukkan tendensi sentral (central tendency) yang naik dari mean, median, dan modus, dan harus dihitung dari distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 1 Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Data Ekstrakurikuler Pramuka**

Descriptives			Statistic	Std. Error
EkstrakurikulerPramuka	Mean		60.7714	1.05884
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.6196	
		Upper Bound	62.9233	
	5% Trimmed Mean		61.0317	
	Median		61.0000	
	Variance		39.240	
	Std. Deviation		6.26421	
	Minimum		43.00	
	Maximum		73.00	
	Range		30.00	
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		.681	.398
	Kurtosis		.732	.778

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2022

Berdasarkan data primer tentang variabel Pembelajaran Sejarah (X2), maka dapat diperoleh hasil seperti yang dipaparkan pada tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa jawaban orang yang menjawab soal dengan skor tertinggi = 6 dan skor terendah = 37. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan, terdapat skor rata-rata (rata-rata) dari = 53,02, dengan standar deviasi (SD) = 6,83. Selain itu, data menunjukkan bahwa tendensi sentral diturunkan dari nilai mean, median dan modus, maka perlu dihitung melalui distribusi frekuensi seperti terlihat pada Tabel .3 sebagai berikut;

**Tabel 2 Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Data Pembelajaran Sejarah**

Descriptives			
	Statistic	Std. Error	
PembelajaranSejarah	Mean	53.0286	1.15554
	95% Confidence Interval for Lower Bound	50.6802	
	Mean Upper Bound	55.3769	
	5% Trimmed Mean	53.2143	
	Median	53.0000	
	Variance	46.734	
	Std. Deviation	6.83626	
	Minimum	37.00	
	Maximum	64.00	
	Range	27.00	
Interquartile Range	11.00		
Skewness	.444	.398	
Kurtosis	.529	.778	

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2022

Berdasarkan data dasar variabel Pembentukan Karakter (Y) dapat diperoleh hasil seperti pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa jawaban orang yang menjawab pertanyaan memiliki skor tertinggi = 75 dan skor terendah = 0. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean (mean) = 60,05, dengan standar deviasi (SD) = 7,25. Selain itu, data menunjukkan bahwa tendensi pusat (central tendency) dibangkitkan dari nilai mean, median dan modus, maka perlu dihitung melalui distribusi frekuensi seperti terlihat pada Tabel .5 sebagai berikut;

**Tabel 3 Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Data Pembentukan Karakter**

Descriptives			Statistic	Std. Error
PembentukanKarakter	Mean		60.0571	1.22710
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.5634	
		Upper Bound	62.5509	
	5% Trimmed Mean		60.2460	
	Median		60.0000	
	Variance		52.703	
	Std. Deviation		7.25965	
	Minimum		40.00	
	Maximum		75.00	
	Range		35.00	
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		.412	.398
	Kurtosis		.653	.778

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2022

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 Di SMAN 11 Muaro Jambi

Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 Di SMAN 11 Muaro Jambi

Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 Di SMAN 11 Muaro Jambi

Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 Di SMAN 11 Muaro Jambi

Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler kepramukaan dan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 di SMAN 11 Muaro Jambi

Ho3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler kepramukaan dan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 di SMAN 11 Muaro Jambi

**Tabel 4 Uji Hipotesis: pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	75.569	12.021		6.287	.000
	EkstrakurikulerPramuka	.255	.197	.220	2.297	.204

a. Dependent Variable: PembentukanKarakter

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh koefisien untuk variabel ekstrakurikuler pramuka (X<sub>1</sub>) sebesar 0.390 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier  $Y = 75.569 + 0,220 X$ . Pada tabel tersebut nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,297 dibandingkan dengan

t tabel  $dk = n - 1 = 34$  maka  $t_{\text{tabel}} = 1,6909$  dengan  $\text{sig} = 0,00$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ , dengan kata lain terdapat Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi.

**Tabel 5 Uji hipotesis: pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.341	9.603		7.638	.000
	PembelajaranSejarah	.251	.180	.236	2.395	.172

a. Dependent Variable: PembentukanKarakter

Berdasarkan tabel 5 di atas, koefisien variabel historikal aritmatika (X<sub>2</sub>) adalah 0,235 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier  $Y = 73,3 + 0,235 X$ . Pada tabel tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 2,395 untuk tabel tersebut.  $t_{\text{dk}} = n - 1 = 3$  maka  $t_{\text{tabel}} = 1,6909$  dengan  $\text{sig} = 0,00$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh pembelajaran sejarah terhadap pembentukan kepribadian.

**Tabel 6 Uji Hipotesis: pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.448	2	8.224	5.032	.009 <sup>b</sup>
	Residual	927.965	60	15.466		
	Total	944.413	62			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Berdasarkan uraian perhitungan pada Tabel 6 di atas, secara bersamaan, nilai F hitung untuk model regresi ini adalah 5,032 dan taraf signifikansi 0,009, tetapi F tabel yang disajikan diambil dari df. Karena diperoleh  $= N - k - 1 = (35 - 2 - 1) = 32$  2,92 maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) mewakili pengaruh perubahan variabel bebas untuk secara bersama-sama menjelaskan perubahan variabel terikat, dengan tujuan untuk mengukur validitas dan kualitas hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Amplitudo koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (0 andlt; R<sup>2</sup> andlt; 1), dimana nilai koefisien mendekati 1, model dikatakan baik karena semakin banyak hubungan antar variabel bebas maka semakin lebih baik, dan variabel terikat sempit.

**Tabel 7 Koefisien determinan: pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 <sup>a</sup>	.170	.012	7.21688

a. Predictors: (Constant), EkstrakurikulerPramuka, PembelajaranSejarah

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2022

Dari tabel 7 di atas, diketahui  $R_{\text{square}} = 0,170$  yang nilainya > dari  $r_{\text{tabel}} 0,334$  Sehingga,  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yaitu terdapat Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka dan Pembelajaran Sejarah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Muaro Jambi Muaro Jambi dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 17%. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah 0,170. Bearti 17% partisipasi terpengaruh dari variabel utama model ini kemudian sisanya 83% dijelaskan oleh variabel yang tidak tertera di variabel ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Mega Zuliati dengan judul “Hubungan Pendidikan Pramuka dengan Pendidikan Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Cemre” menunjukkan diperoleh korelasi sebesar 0,865 dengan signifikan 0,000. Karena signifikan lebih kecil dari 0,005, maka  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan dan pengaruh antara pendidikan Pramuka dengan pelajaran sejarah. Kesamaan istilah memberi tahu kita bahwa keduanya memiliki konsep nilai yang sama. Hubungan memiliki tujuan yang sama, jadi ini tentang membentuk kepribadian siswa.

Penelitian lainnya yaitu penelitian oleh Viya Mabrurotus S. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak” 1) Menunjukkan bahwa kepramukaan dan pembentukan karakter siswa Kelas XI sangat baik dalam kategori ini. Hal ini tercermin dari skor rata-rata masing-masing 60 dan 49. 2) Berdampak besar pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi pembentukan karakter siswa kelas XI.  $Y = 23,932 + 0,426X$ . Dampak Signifikansi Siswa Ekstrakurikuler Pramuka ditandai dengan hasil  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ , yaitu  $15,4 > 4,05$ . Nilai  $r_o$  adalah 0,497, tetapi nilai  $r_t$  adalah 0,281, yang sesuai dengan nilai signifikan 5%. Hipotesis diterima jika  $r_o$  berarti lebih besar dari  $r_t$ . 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,247. Hasilnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan pembentukan karakter siswa, dengan pengaruh variabel Pramuka pada 4.444 siswa, dan 24,7% variabel ekstrakurikuler terhadap pengembangan karakter siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter siswa kelas X IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi hal ini berdasarkan hasil dan pengolahan data untuk variabel Ektrakurikuler Pramuka ( $X_1$ ) tersebut nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,297 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$   $dk= n-1 =34$  maka  $t_{tabel} = 1,6909$  dengan  $sig = 0,00$  maka  $H_0$ 1 ditolak dan  $H_a$ 1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter, untuk variabel Pembelajaran Sejarah ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,395 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$   $dk= n-1 = 34$  maka  $t_{tabel} = 1,6909$  dengan  $sig = 0,00$  maka  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_a$ 2 diterima , dengan kata lain terdapat pengaruh Pembelajaran Sejarah Terhadap Pembentukan Karakter, untuk model regresi ini adalah 5.032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009, sedangkan nilai  $F_{table}$  yang tersaji diperoleh dar  $df= N-k-1 = (35-2-1) = 32$  diperoleh sebesar 2.92, maka artinya terdapat Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka dan Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X Pembentukan Karakter IPA1SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Terdapat koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,170. Artinya sekitar 17% partisipasi dipengaruhi oleh variabel penentu dalam model ini, dan sisanya 83% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, dan Wahyuni (2013) *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Agus, Zuli (2014) *Panduan Resmi Pramuka*. jakarsa:Wahyumedia.
- Agung, Leo (2013) *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*.Yogyakarta: Ombak.
- Martinis,Maisah (2012) *Orientasi Baru Ilmu pendidikan*.Jambi:Referensi
- Najib, dkk (2016) *Manajemen Strategi Pendidikan Karakte bagi anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Reza Syehma Bahtiar. (2018) *Pengembangan Kepramukaan* . Surabaya:uwks Press
- Riyanto (2009) *Paradigma Baru Pembelajaran*,Surabaya:Kencana Paramedia Group
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Yaumi, Muhammad (2014) *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*.Jakarta:, Prenadamedia Group.
- Zuli agus, (2015) *Panduan Resmi Pramuka*.Jakarta:Wahyumedia
- Amalia, Nanda (2020) *Pengaruh Pembelajaran Dasa Dharma Pramuka Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik*:Jurnal Keislaman Vol.1, No.1

- Ardy,Novan (2014) *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dimadrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013*: Jurnal inasia Vol 19 No.1, Januari-Juni.
- Ayu Yulianti dkk (2019) *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecakapan Hidup Social*: Jurnal cendekiawan ilmiah PLS Vol.4 No.2 Desember
- Gloria (2010) *Peranan Pembelajaran Sejarah Untuk Pembentukan Karakter Siswa SD*:Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.4 No.1
- Jumardi & Silvi(2017) *Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai Sejarah Lokal di SMA Negeri 65 Jakarta Barat*:Jurnal Pendidikan Sejarah Vol.6 No.2 Juli
- Mahmud, H.M. Ali Jennah (2017) *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mts. Alkhairaat Kalukubula*. Jurnal Katalogis Volume 5 Nomor 6, Juni
- Mega Zuliati. 2016. *Hubungan Pendidikan Pramuka Dengan Pendidikan Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Cerme*:E-Journal Pendidikan Sejarah Volume 4 No. 3, Oktober
- Nanda Amalia Safiro Nur Iftitahul Husniyah dan M. Zainuddin Alanshari. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Dasa Dharma Pramuka Terhadap Penguatan Karakter Peserta didik*: Jurnal Keislaman Volume 1 Nomor 1
- Noor Yanti. (2016) *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin*: Jurnal pendidikan kewarganegaraan Vol.6 No.11, Mei
- Ramadhani, Katrina (2019) *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Mandiri, Integritas, dan Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar*:Tesis Program Studi Sekolah Dasar (PGSD) pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Rulianto & Febri Hartono (2018) *Pendidikan Sejarah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*:Jurnal Imiah Ilmu Sosial Vol.4 No.2,Desember
- Sriwahyuningsih (2017) *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik Di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*: Jurnal pendidikan dasar islam Vol. 4 No.1 Juni
- Supardi,Haryanto & Huri Suhendri (2014) *Efektivitas Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka*: Vol.1, No.3, Oktober
- Yusup, Febrianawati (2018) *Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 1
- <http://m.antarnews.com>,*Presiden Resmikan Jambore Nasional X di Cibubur,14 Agustus 2016,18.59 WIB*